



NILAI TUKAR PETANI HORTIKULTURA PROVINSI ACEH 2022



**NILAI TUKAR PETANI HORTIKULTURA
PROVINSI ACEH 2022**

NILAI TUKAR PETANI TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI ACEH 2022

Katalog BPS : 7102031.11
No. Publikasi : 11000.2333
Halaman : x + 44 halaman
Ukuran Buku : 21 cm x 29 cm

Penyusun Naskah:
Badan Pusat Statistik

Penyunting
Badan Pusat Statistik

Desain Sampul:
Badan Pusat Statistik

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<https://aceh.bps.go.id>

Kata Pengantar

Publikasi "Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh 2022" merupakan kelanjutan dari publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. Publikasi ini berdasarkan tahun dasar 2018 yang menyajikan data NTPH selama dua tahun, yaitu tahun 2021 dan 2022.

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani serta nilai tukar petani. Selain itu publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi dan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTPH. Dengan demikian pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTPH sebagai kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani hortikultura terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian hortikultura.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penyusunan publikasi ini.

Banda Aceh, Juli 2022
Kepala BPS Provinsi Aceh

AHMADRISWAN NASUTION

Abstraksi

Rata-rata Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh selama Tahun 2022 sebesar 99,58. NTPH Aceh yang berada dibawah angka 100 ini mengindikasikan bahwa rata-rata NTPH pada tahun 2022 tidak lebih baik dibanding tahun 2018 sebagai tahun dasar perhitungannya. Di antara semua provinsi di Sumatera, NTPH Aceh menempati urutan ke tujuh, sedangkan NTPH Provinsi Bangka Belitung adalah yang tertinggi dengan angka 115,41.

Angka NTP tersebut merupakan perbandingan antara Indeks yang Diterima (It) Petani Hortikultura dengan Indeks yang Dibayar (Ib) Petani Hortikultura. Rata-rata It selama Tahun 2022 tercatat senilai 109,84 sedangkan rata-rata Ib sebesar 110,26. Angka yang berada diatas 100 tersebut memperlihatkan bahwa sejak tahun 2018 setiap tahunnya terjadi peningkatan harga. Kenaikan harga yang harus dibayarkan petani hortikultura lebih tinggi dari kenaikan harga jual yang diterima oleh para petani. Pada tahun 2022, It bergerak cukup stabil yaitu di atas 100.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kegunaan	3
1.3 Ruang Lingkup	3
II KONSEP DAN DEFINISI	5
III METODOLOGI	9
3.1 Metodologi	9
3.2 Formulasi Perhitungan	10
IV DIAGRAM TIMBANG	11
4.1 Indeks Harga Yang Diterima Petani Hortikultura	11
4.2 Indeks Harga Yang Dibayar Petani Hortikultura	12
V ULASAN RINGKAS	15
5.1 Perubahan Rata-Rata NTPH Tahunan	15
5.2 Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Hortikultura	18
5.3 Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Hortikultura	19
VI LAMPIRAN	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1a	Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2021 (2018=100)	15
Gambar 1b	Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2022 (2018=100)	16
Gambar 2	Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, 2021 - 2022 (2018=100)	17
Gambar 3	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Hortikultura Provinsi Aceh, 2021 dan 2022 (2018=100)	18
Gambar 4	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Hortikultura Provinsi Aceh, 2021 dan 2022 (2018=100)	19
Gambar 5a	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2021 (2018=100)	20
Gambar 5b	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2022 (2018=100)	21

Daftar Tabel

Tabel 1

Alokasi Sampel Pencacahan Harga Produsen dan Konsumen Perdesaan Subsektor Hortikultura
Provinsi Aceh, 2021-2022

8

Daftar Lampiran

Tabel 1	Nilai Tukar Usaha Petani Hortikultura (NTUPH) Provinsi Aceh, 2021-2022 (2018=100)	24
Tabel 2	Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, 2021-2022 (2018=100)	25
Tabel 3a	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Hortikultura Provinsi Aceh, Januari – Desember 2021 (2018=100)	26
Tabel 3b	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Hortikultura Provinsi Aceh, Januari – Desember 2022 (2018=100)	27

Tabel 4a	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Hortikultura Provinsi Aceh, Januari – Desember 2021 (2018=100)	28
Tabel 4b	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Hortikultura Provinsi Aceh, Januari – Desember 2022 (2018=100)	29
Tabel 5a	Perkembangan KRT Subsektor Hortikultura Provinsi Aceh, Januari – Desember 2021 (2018=100)	30
Tabel 5b	Perkembangan KRT Subsektor Hortikultura Provinsi Aceh, Januari – Desember 2022 (2018=100)	31
Tabel 6a	Perkembangan BPPBM Subsektor Hortikultura Provinsi Aceh, Januari – Desember 2021 (2018=100)	32
Tabel 6b	Perkembangan BPPBM Subsektor Hortikultura Provinsi Aceh, Januari – Desember 2022 (2018=100)	33
Tabel 7a	Pertumbuhan It, Ib dan NTPH Subsektor Hortikultura Provinsi Aceh, Januari – Desember 2021 (2018=100)	34
Tabel 7b	Pertumbuhan It, Ib dan NTPH Subsektor Hortikultura Provinsi Aceh, Januari – Desember 2022 (2018=100)	35
Tabel 8	Perkembangan It Subsektor Hortikultura Provinsi Aceh, 2021 - 2022 (2018=100)	36

Tabel 9	Perkembangan Ib Subsektor Hortikultura Provinsi Aceh, 2021 - 2022 (2018=100)	37
Tabel 10	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Hortikultura Provinsi Aceh, 2021 - 2022 (2018=100)	38
Tabel 11	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 - 2022	39
Tabel 12	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 - 2022	40
Tabel 13	Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, 2018 - 2022	41
Tabel 14	Pertumbuhan Rata-rata Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, 2018 - 2022 (2018=100)	42
Tabel 15a	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2021 (2018=100)	43
Tabel 15b	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2022 (2018=100)	44

**1.1****L**ATAR BELAKANG

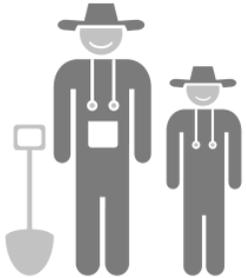
Sektor pertanian tanaman Hortikultura sampai saat ini masih merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk di Provinsi Aceh yang tinggal di daerah perdesaan. Sektor pertanian tanaman Hortikultura juga menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh yang diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani serta melepaskan petani dari belenggu kemiskinan.

Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani tanaman Hortikultura, maka diperlukan suatu indikator. Salah satu alat ukur tersebut adalah indeks Nilai Tukar Petani tanaman Hortikultura (NTPH). Indeks NTPH merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima Petani tanaman Hortikultura (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani tanaman Hortikultura (Ib). Secara konseptual, NTPH adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang pertanian yang dihasilkan petani tanaman Hortikultura dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam menghasilkan produk pertanian tanaman Hortikultura.

Periode awal yang digunakan sebagai tahun dasar dalam menghitung NTPH Provinsi Aceh tahun 1987 (1987=100). Seiring dengan perkembangan dan kemajuan yang dicapai masyarakat petani tanaman Hortikultura diperlukan indikator (NTPH) yang lebih akurat dan menggambarkan keadaan sebenarnya kondisi petani tanaman Hortikultura. Untuk itu tahun dasar penghitungan NTPH terus berubah sejalan dengan perubahan pola hidup dan kebutuhan petani tanaman Hortikultura, sehingga pada bulan Mei 1999 penghitungan NTPH menggunakan tahun 1993 (1993=100).

Sejak bulan Juni 2004, cara penghitungan NTPH mengalami perubahan, yaitu penghitungan indeks menggunakan rasio dari rata-rata, yang sebelumnya menggunakan rata-rata dari rasio dengan tahun dasar masih tahun 1993 (1993=100). Sejak Januari 2008, tahun dasar NTPH mengalami perubahan lagi yaitu tahun 2007 (2007=100), selanjutnya NTPH dihitung menggunakan tahun dasar 2012 sejak Desember 2014. Mulai tahun 2020, NTPH dihitung menggunakan tahun dasar terbaru yaitu 2018 (2018=100). Dengan tahun dasar baru ini diharapkan tingkat keakuratan NTPH mendekati keadaan di lapangan.

Pengertian NTPH



NTPH >100

Indeks NTPH > 100 berarti indeks harga yang diterima petani Hortikultura lebih besar daripada indeks harga yang dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa NTPH lebih baik dari NTPH tahun dasar.

NTPH =100

Indeks NTPH = 100 berarti indeks harga yang diterima petani Hortikultura seimbang dengan indeks harga yang dibayar petani. Tidak ada perubahan NTPH tahun dasar dengan NTPH tahun yang bersangkutan.

NTPH <100

Indeks NTPH < 100 berarti indeks harga yang diterima petani Hortikultura lebih kecil daripada indeks harga yang dibayar petani. Ini menunjukkan bahwa NTPH tidak lebih baik dari NTPH tahun dasar.

1.2

KEGUNAAN

Kegunaan NTPH antara lain adalah:

1. Dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga komoditas yang dihasilkan petani tanaman Hortikultura. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian tanaman Hortikultura.
2. Dari sektor konsumsi rumah tangga dalam Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani tanaman Hortikultura yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian tanaman Hortikultura.
3. Indeks NTPH mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk-produk yang dijual petani tanaman Hortikultura dengan produk yang dibutuhkan petani tanaman Hortikultura dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian NTPH dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani tanaman Hortikultura.

1.3

RUANG LINGKUP

Sektor Pertanian tanaman Hortikultura yang dicakup dalam pengolahan NTPH meliputi komoditas sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat.

Indeks harga yang dibayar petani tanaman hortikultura diolah dari kelompok Konsumsi Rumah tangga (KRT) dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).

Kelompok KRT terdiri dari Subkelompok Makanan, Minuman Dan Tembakau; Subkelompok Pakaian Dan Alas Kaki; Subkelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah tangga; Subkelompok Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga; Subkelompok Kesehatan; Subkelompok transportasi; Subkelompok Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan; Subkelompok Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya; Subkelompok Pendidikan; Subkelompok Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran; Subkelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya.

Untuk kelompok BPPBM mencakup subkelompok Indeks subkelompok bibit; Subkelompok pupuk, pestisida, obat, dan pakan; Subkelompok transportasi dan komunikasi; Subkelompok sewa dan pengeluaran lainnya; Subkelompok barang modal; subkelompok upah buruh.

<https://aceh.bps.go.id>

Bab 2

Konsep dan Definisi



1

Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani tanaman Hortikultura dengan indeks harga yang dibayar petani tanaman Hortikultura.

Indeks Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Petani Tanaman Hortikultura (NTUPH) merupakan perbandingan antara indeks harga yang diterima petani tanaman perkebunan rakyat dengan indeks harga yang dibayar petani tanaman perkebunan rakyat dimana indeks harga yang dibayar petani hanya untuk kebutuhan proses produksi.

Indeks harga yang diterima petani tanaman Hortikultura adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani tanaman Hortikultura.

Indeks harga yang dibayar petani tanaman Hortikultura adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani tanaman Hortikultura, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi.

2

Petani tanaman Hortikultura adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian tanaman Hortikultura (komoditas sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di

3

Harga yang diterima petani tanaman Hortikultura adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani Hortikultura sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut **Farm Gate** (harga di kebun setelah pemetikan).

4

Harga rata-rata petani tanaman Hortikultura adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani tanaman Hortikultura mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

5

Harga yang dibayar petani tanaman Hortikultura, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani tanaman Hortikultura baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian tanaman Hortikultura. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian Hortikultura dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa dipasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani.

6

Pasar adalah tempat dimana terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang telah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak, dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di daerah perdesaan (rural).

7

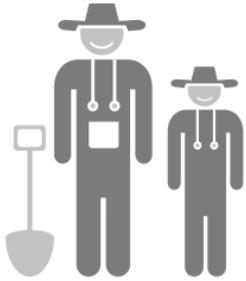
Harga eceran perdesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

8

Paket Komoditas adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian tanaman Hortikultura yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumahtangga petani pada suatu periode tertentu.

9

Diagram timbang adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian tanaman Hortikultura dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.



10. Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural).

Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produk, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

11. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif di kecamatan perdesaan (rural) terpilih, yang memenuhi kriteria:

- a. Paling besar di kecamatan tersebut
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
- c. Banyak masyarakat berbelanja di sana
- d. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
- e. Terletak di desa/perdesaan (rural)



12. Banyaknya sampel dan daftar yang digunakan dalam pencatatan harga untuk menghitung NTPH Provinsi Aceh sebagai berikut:

**Tabel 1****Alokasi Sampel Pencacahan Harga Produsen
Dan Konsumen Perdesaan Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2021-2022**

Kabupaten	Daftar Isian			
	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-2
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Simeulue	-	-	-	-
Aceh Singkil	-	-	-	-
Aceh Selatan	5	5	5	5
Aceh Tenggara	3	3	3	1
Aceh Timur	1	1	1	2
Aceh Tengah	3	3	3	3
Aceh Barat	3	3	3	1
Aceh Besar	3	3	3	2
Pidie	3	3	3	3
Bireuen	2	2	2	2
Aceh Utara	2	2	2	3
Aceh Barat Daya	2	2	2	2
GayoLues	-	-	-	1
Aceh Tamiang	3	3	3	1
Aceh Jaya	3	3	3	1
Nagan Raya	3	3	3	2
Bener Meriah	3	3	3	2
Pidie Jaya	3	3	3	1
Jumlah	42	42	42	32

Keterangan:

- HKD-1 = Kelompok Makanan
- HKD-2.1 = Konstruksi, Jasa, dan Transportasi
- HKD-2.2 = Aneka Perlengkapan Rumah tangga dan Lainnya
- HD-2 = Tanaman Hortikultura

Bab 3 Metodologi



3.1

METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, dan HD-2.

**HKD
1**

**HKD
2.1**

**HKD
2.2**

Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2 digunakan pada pencatatan harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan rumah tangga petani tanaman Hortikultura di pasar perdesaan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasar yang terdekat pada tanggal 10-14 bulan berjalan.



**HD
2**

Daftar HD-2 digunakan pada pencatatan harga produsen yang diterima petani dan harga eceran untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor tanaman Hortikultura. Pencatatan harga dilakukan pada responden yang terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

FORMULA PENGHITUNGAN

Formula yang digunakan untuk menghitung Indeks Harga yang Diterima Petani Hortikultura (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani Hortikultura (Ib) adalah formula Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres*), yaitu:

$$I_{sk,k,s,u} = \frac{\sum_{i=1}^1 \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^1 P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$: rata-rata relatif harga untuk jenis barang ke-i

I_{sk} : Indeks harga subkelompok

I_k : Indeks harga kelompok

I_s : Indeks harga subsektor

I_u : Indeks harga umum (It atau Ib)

P_{oi} : harga rata-rata untuk jenis barang ke-i pada periode dasar

Q_{oi} : timbangan kuantitas untuk jenis barang ke-i pada periode dasar

i : banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula diatas adalah sebagai berikut:

1. *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas dan spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar Kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas barang.

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH), yaitu:

$$NTPH = \frac{It}{Ib} \times 100$$

It : Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura

Ib : Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura

NTPH : Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura

Diagram Timbang



4.1

Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian tanaman hortikultura. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a

Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk subsektor tanaman hortikultura diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS.

b

Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari hasil pencacahan Daftar HD-2

c

Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani tanaman Hortikultura dengan nilai produksi untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data MS didapat dari hasil Survei Penghitungan Diagram Timbang (SPDT).

Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a

Kelompok Konsumsi Rumah tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang (SPDT) mengenai konsumsi/ pengeluaran rumah tangga. Penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk subkelompok makanan, karena data SPDT khusus kelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 52 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan dengan 12 (duabelas).

b

Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- **Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya**

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Usaha Pertanian.

- **Subkelompok Penambahan Barang Modal**

Jenis barang yang dicakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari SPDT dan disesuaikan dengan Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura

Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura (TH)



- a. Indeks kelompok tanaman sayur-sayuran
- b. Indeks kelompok tanaman buah-buahan
- c. Indeks kelompok tanaman obat-obatan

Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura



Indeks Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT):

1. Indeks subkelompok Makanan, Minuman Dan Tembakau
2. Indeks subkelompok Pakaian Dan Alas Kaki
3. Indeks subkelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah tangga
4. Indeks subkelompok Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
5. Indeks subkelompok Kesehatan
6. Indeks subkelompok transportasi
7. Indeks subkelompok Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan
8. Indeks subkelompok Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya
9. Indeks subkelompok Pendidikan.
10. Indeks subkelompok Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran,
11. Indeks subkelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:

- a. Indeks subkelompok bibit
- b. Indeks subkelompok pupuk, pestisida, obat, dan pakan.
- c. Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi
- d. Indeks subkelompok sewa dan pengeluaran lainnya
- e. Indeks subkelompok barang modal
- f. Indeks subkelompok upah buruh.

<https://aceh.bps.go.id>

Ulasan Ringkas

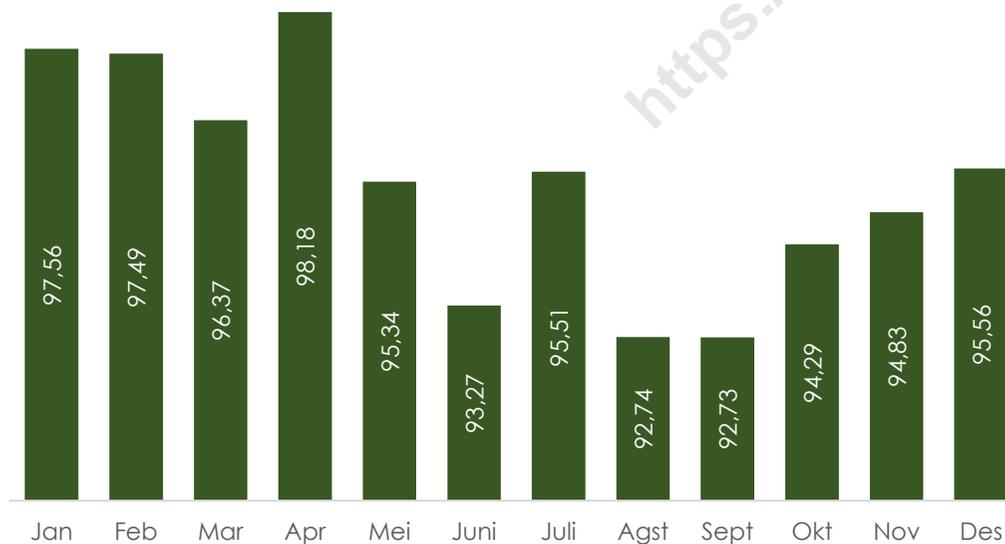
5.1 Perubahan Rata-rata NTPH Tahunan

Selama tahun 2021, Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh menunjukkan fluktuasi. Pada triwulan pertama hingga ketiga menunjukkan penurunan. Pada triwulan keempat angka NTPH ini terus meningkat.

Secara rata-rata NTPH Provinsi Aceh tahun 2021 adalah 95,32. Angka ini berada di bawah angka 100, yang berarti bahwa rata-rata NTPH pada tahun 2021 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018.

Gambar 1a

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2021 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS



Laju pertumbuhan NTPH yang bernilai positif tertinggi terjadi pada Juli 2021 dengan naiknya It pada komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.



Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada Agustus 2021 dengan turunnya It pada komoditas sayur-sayuran dan tanaman obat-obatan.

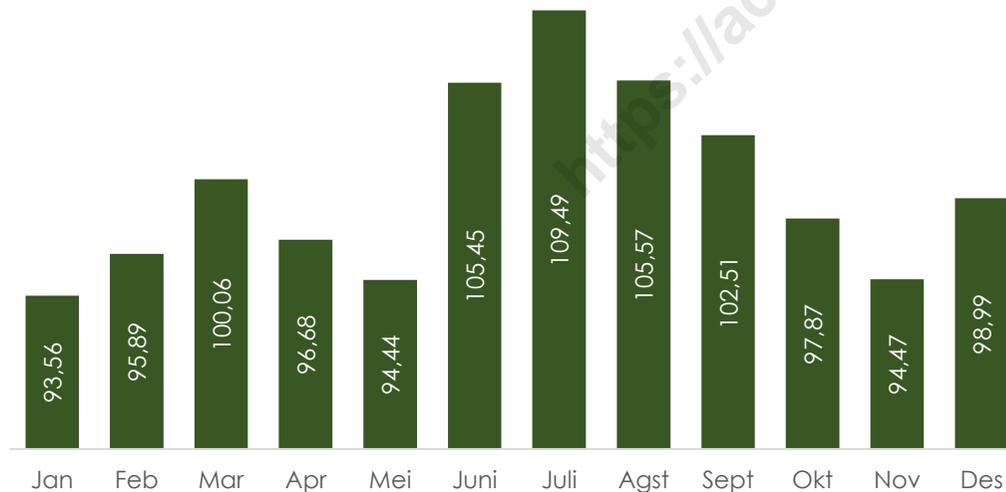
Rata-Rata NTPH

95,32

Selama tahun 2022, Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh menunjukkan fluktuasi. Pada triwulan pertama, kedua, dan keempat cenderung menunjukkan peningkatan dalam triwulan tersebut. Hanya pada triwulan ketiga angka NTPH ini terus menurun.

Gambar 1b

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2022 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Secara rata-rata NTPH Provinsi Aceh tahun 2022 adalah 99,58. Angka ini berada di bawah angka 100, yang berarti bahwa rata-rata NTPH pada tahun 2022 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018.



Laju pertumbuhan NTPH yang bernilai positif tertinggi terjadi pada Juni 2022 dengan naiknya It pada komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.

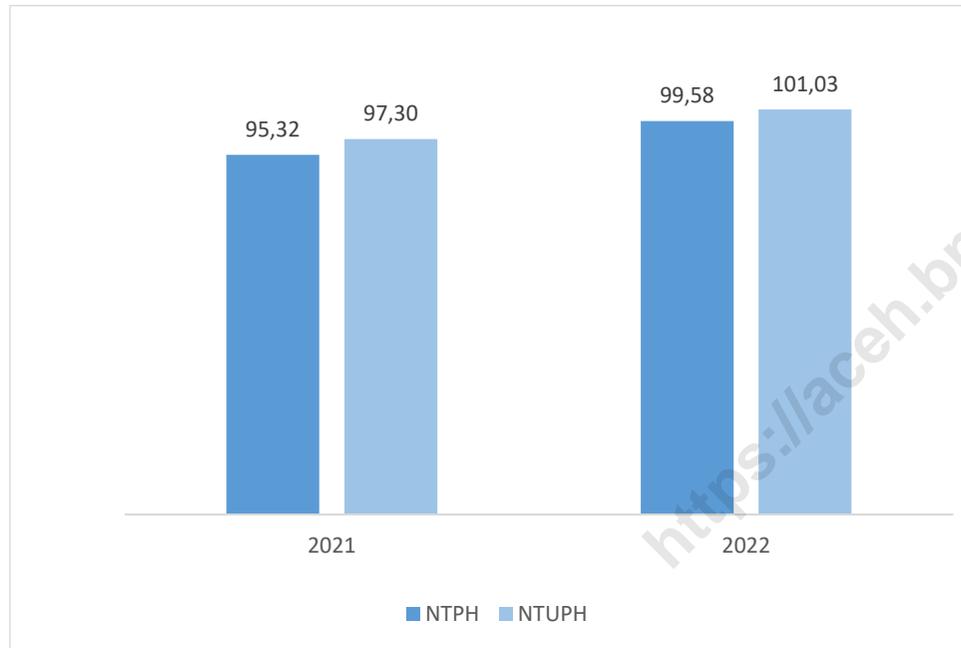


Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada Oktober 2022 dengan turunnya It pada komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.

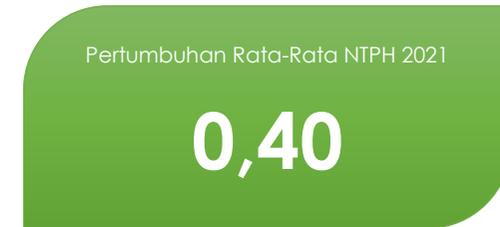


Gambar 2

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Tahun 2021 - 2022 (2018=100)



Pada tahun 2021 dan 2022 nilai NTPH terus mengalami peningkatan secara konsisten. Nilai NTPH dan NTUPH di tahun 2021 masih dibawah 2018 sebagai tahun dasar namun untuk NTUPH tahun 2022 sudah diatas 100.



Peningkatan rata-rata NTPH tahun 2021 dan 2022 disebabkan peningkatan rata-rata harga yang diterima petani.

Peningkatan It pada tahun 2021 dan 2022 dikarenakan peningkatan rata-rata It pada komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.



5.2 Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura

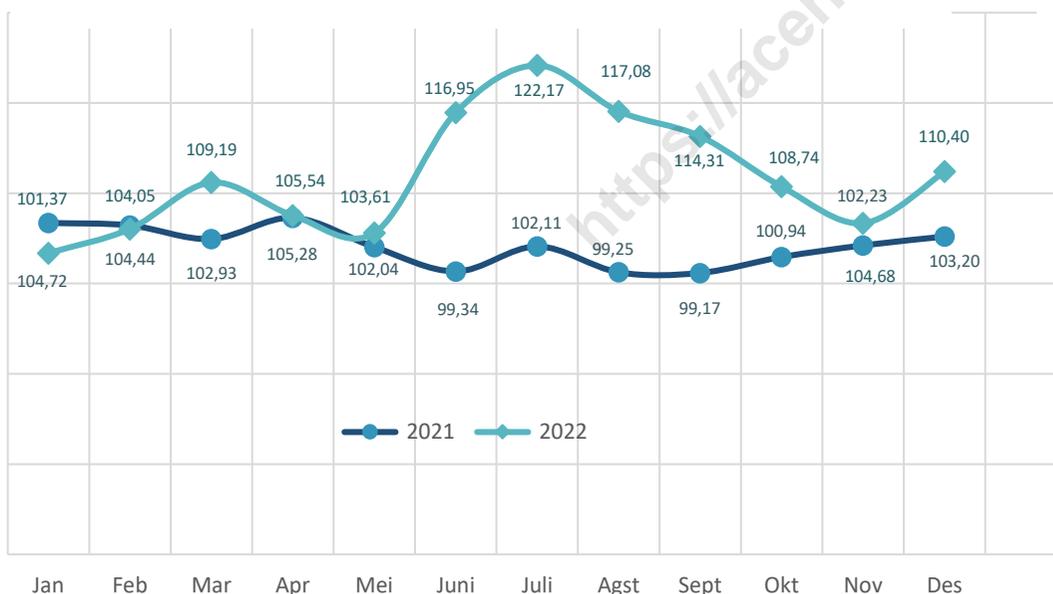


Pada tahun 2021, pergerakan It petani tanaman hortikultura cenderung stabil sepanjang tahun Nilai It petani paling rendah yaitu 99,17 pada bulan September dan nilai It tertinggi berada di bulan April 105,28.

Selama tahun 2022, pola It cenderung fluktuatif. Nilai it sempat berada di level 122,17 pada bulan Juli dan ditutup pada akhir tahun sebesar 110,40.

Gambar 3

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2021 dan 2022 (2018 =100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS



It petani tanaman Hortikultura tahun 2022 mengalami penurunan terbesar (4,87 persen) terjadi pada Oktober yang disebabkan oleh turunnya harga jual komoditas sayur-sayuran (cabai), buah-buahan (semangka dan rambutan) serta tanaman obat (jahe).



It petani tanaman Hortikultura tahun 2022 mengalami peningkatan terbesar terjadi pada Juni yang disebabkan oleh naiknya It naiknya harga jual komoditas sayur-sayuran yaitu cabai, bawang merah, dan kacang panjang, serta buah-buahan yaitu semangka.

Rata-Rata It 2021

102,14

Rata-Rata It 2022

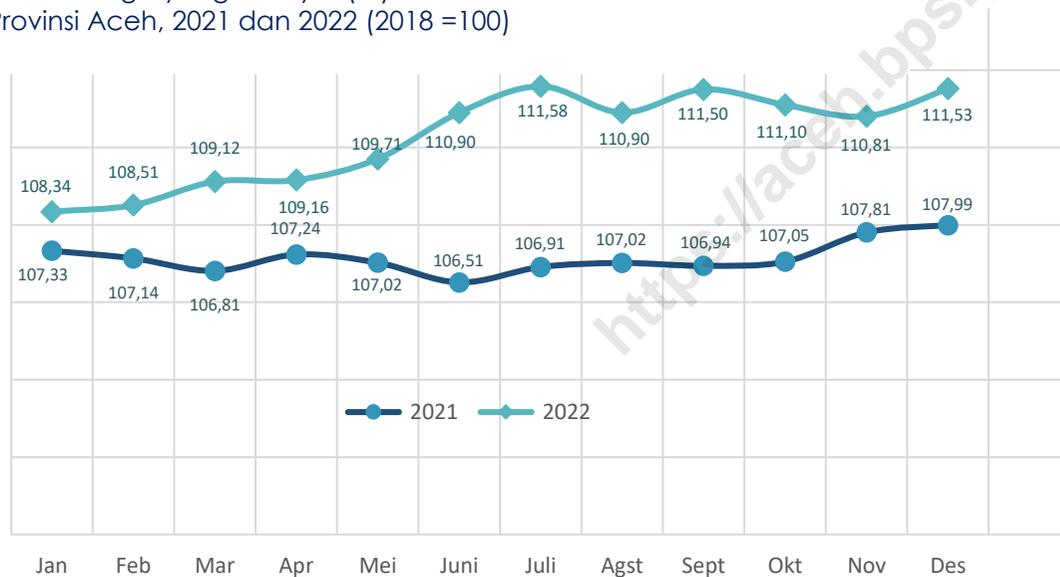
109,84



5.3 Indeks Harga Yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura

↑ Pola Ib petani tanaman Hortikultura pada tahun 2021 cenderung stabil hingga akhir tahun. Untuk tahun 2022 cenderung terjadi peningkatan secara konsisten sampai akhir tahun.

Gambar 4
Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2021 dan 2022 (2018 =100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Pola perubahan Ib mengikuti Indeks Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT). Pada saat Indeks KRT meningkat maka Ib pun mengalami peningkatan. Demikian pula sebaliknya.

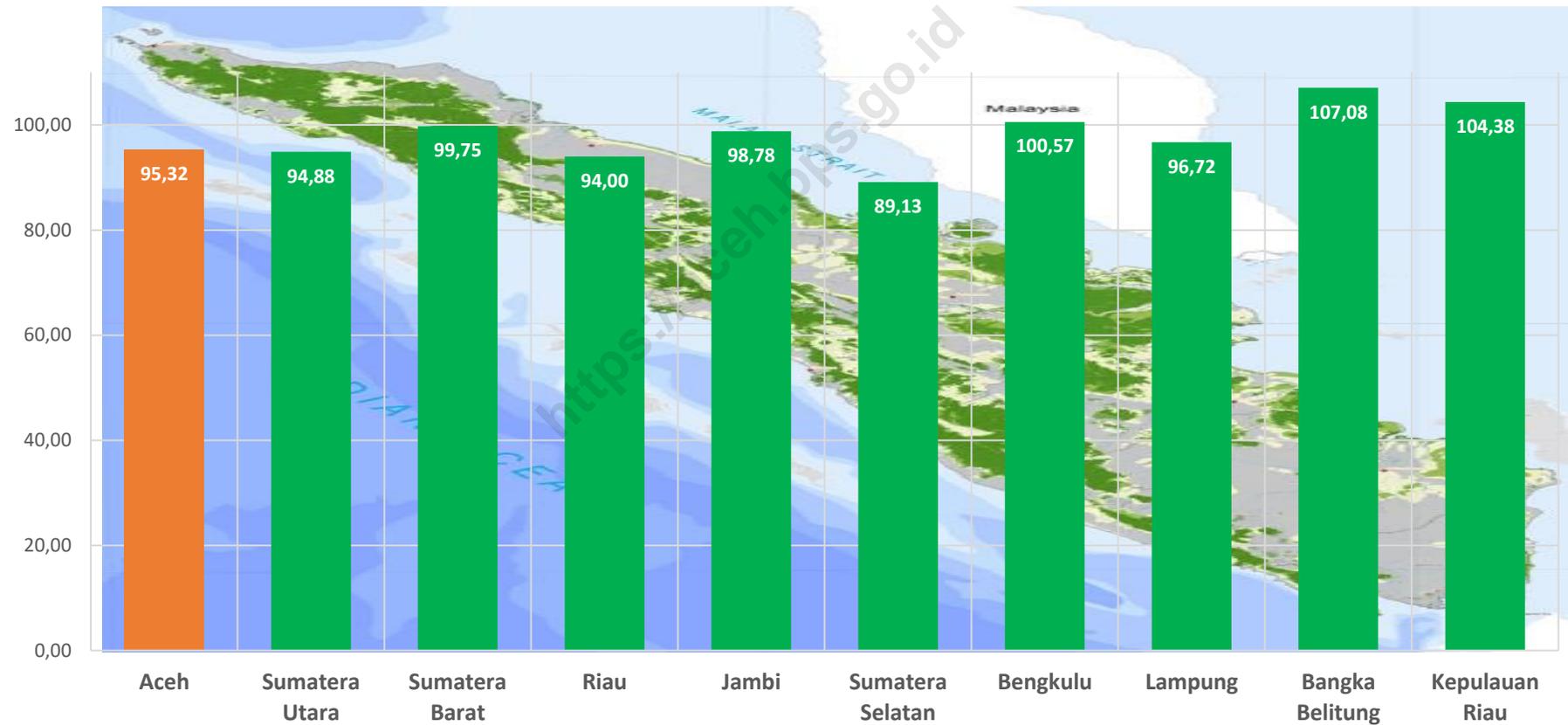
Selama tahun 2022, Nilai Ib paling tinggi pada Juli yang disebabkan meningkatnya Ib KRT.



Pada Tahun 2021, NTPH Provinsi Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Bengkulu memiliki nilai diatas 100. NTPH Aceh menempati posisi keempat terendah yaitu 95,32.

Gambar 5a

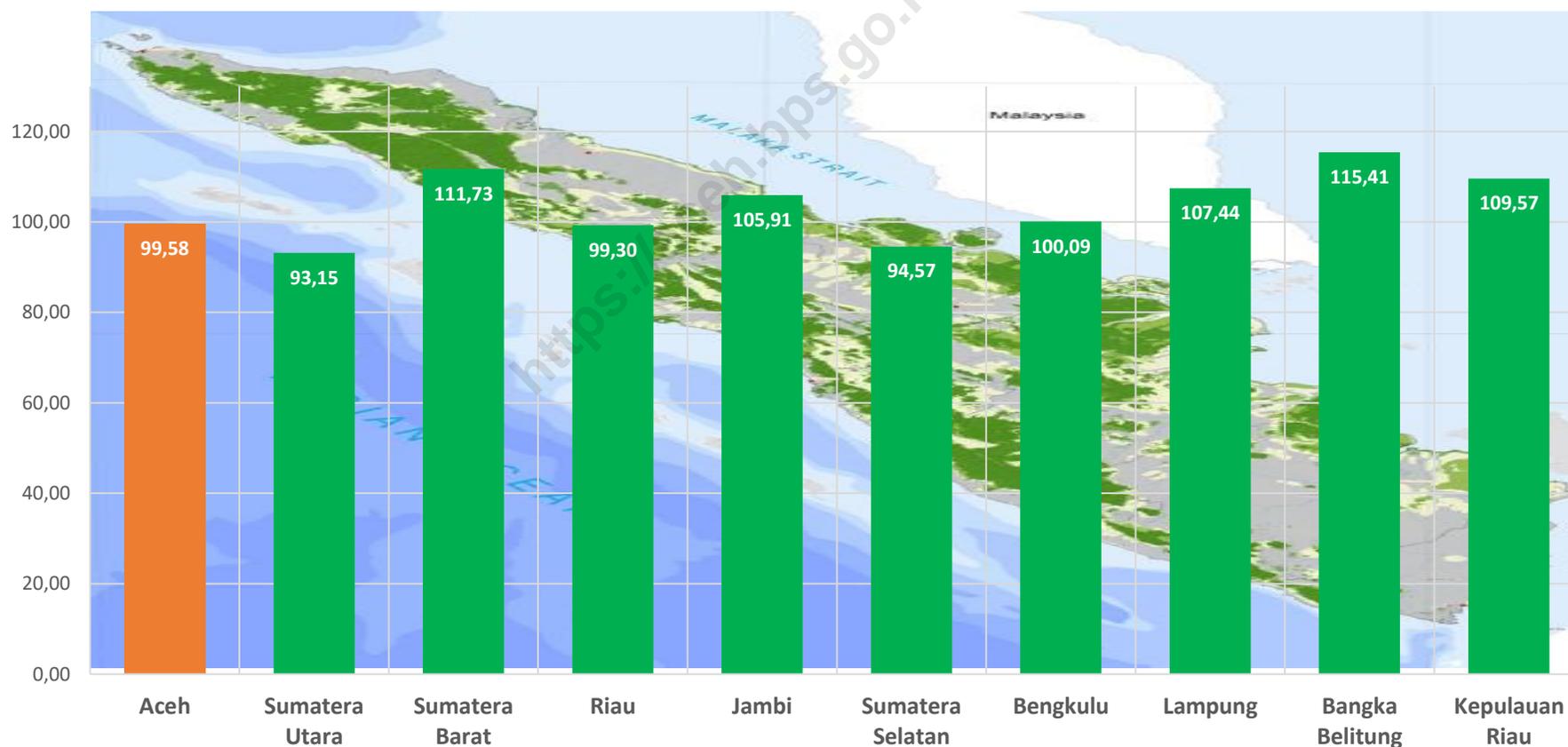
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2021 (2018=100)



Pada Tahun 2022, NTPH Provinsi Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Bengkulu memiliki nilai diatas 100. NTPH Aceh menempati posisi ketujuh yaitu 99,58

Gambar 5b

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2022 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

<https://aceh.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1

Nilai Tukar Usaha Petani Tanaman Hortikultura (NTUPH) Provinsi Aceh,
2021-2022 (2018=100)

Bulan	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Januari	100,69	94,88
Februari	100,14	96,89
Maret	98,56	101,41
April	100,39	97,96
Mei	97,31	95,43
Juni	94,73	107,51
Juli	97,23	111,98
Agustus	94,52	107,53
September	94,43	104,40
Oktober	95,99	98,93
November	96,42	95,14
Desember	97,18	100,28
Rata-Rata	97,30	101,03

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 2

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortukultura (NTPH) Provinsi Aceh,
2021 - 2022 (2018=100)

Bulan	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Januari	97,56	93,56
Februari	97,49	95,89
Maret	96,37	100,06
April	98,18	96,68
Mei	95,34	94,44
Juni	93,27	105,45
Juli	95,51	109,49
Agustus	92,74	105,57
September	92,73	102,51
Oktober	94,29	97,87
November	94,83	94,47
Desember	95,56	98,99
Rata-Rata	95,32	99,58

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 3a

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2021 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura (It)			
	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Tanaman Obat-Obatan	Tanaman Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	104,28	105,55	102,27	104,72
Februari	104,11	105,29	100,04	104,44
Maret	100,71	106,59	96,98	102,93
April	104,66	106,78	98,21	105,28
Mei	99,49	106,09	96,92	102,04
Juni	94,92	106,06	94,18	99,34
Juli	98,99	107,37	92,20	102,11
Agustus	93,53	108,16	89,64	99,25
September	93,23	108,43	89,35	99,17
Oktober	96,51	108,47	86,36	100,94
November	99,14	107,99	86,13	102,23
Desember	99,24	110,61	82,38	103,20
Rata-Rata	99,07	107,28	92,89	102,14

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 3b

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2022 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura (It)			
	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Tanaman Obat-Obatan	Tanaman Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	95,00	111,86	84,34	101,37
Februari	99,42	112,42	83,04	104,05
Maret	106,93	114,72	82,10	109,19
April	101,66	112,97	83,00	105,54
Mei	98,38	112,73	83,67	103,61
Juni	119,36	116,36	84,09	116,95
Juli	128,93	115,77	85,18	122,17
Agustus	120,79	114,76	83,16	117,08
September	115,54	115,41	81,21	114,31
Oktober	107,62	112,72	80,81	108,74
November	100,53	112,62	80,77	104,68
Desember	110,38	112,81	82,83	110,40
Rata-Rata	108,71	113,76	82,85	109,84

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 4a

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2021 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortiikultura (Ib)		
	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	107,76	104,00	107,33
Februari	107,50	104,29	107,14
Maret	107,11	104,44	106,81
April	107,54	104,87	107,24
Mei	107,30	104,86	107,02
Juni	106,72	104,87	106,51
Juli	107,15	105,02	106,91
Agustus	107,27	105,00	107,02
September	107,19	105,03	106,94
Oktober	107,29	105,16	107,05
November	108,03	106,03	107,81
Desember	108,22	106,19	107,99
Rata-Rata	107,42	104,98	107,15

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 4b

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2022 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura (Ib)		
	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	108,53	106,84	108,34
Februari	108,66	107,39	108,51
Maret	109,31	107,67	109,12
April	109,34	107,74	109,16
Mei	109,85	108,57	109,71
Juni	111,17	108,78	110,90
Juli	111,90	109,10	111,58
Agustus	111,16	108,89	110,90
September	111,76	109,49	111,50
Oktober	111,26	109,91	111,10
November	110,91	110,03	110,81
Desember	111,71	110,09	111,53
Rata-Rata	110,46	108,71	110,26

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 5a

Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2021 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Konsumsi Rumah Tangga	107,76	107,50	107,11	107,54	107,30	106,72	107,15	107,27	107,19	107,29	108,03	108,22	107,42
Makanan, Minuman Dan Tembakau	108,80	108,37	107,75	108,27	107,76	106,82	107,46	107,64	107,44	107,59	108,69	108,96	107,96
Pakaian Dan Alas Kaki	108,31	108,32	108,31	108,94	109,51	109,44	109,66	109,63	109,53	109,51	109,63	109,71	109,21
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,76	102,87	102,90	103,00	102,99	103,01	103,03	103,09	103,09	103,22	103,35	103,38	103,06
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,12	109,41	109,42	110,10	110,40	110,37	110,45	110,53	110,54	110,51	110,76	110,85	110,21
Kesehatan	107,23	107,23	107,23	107,40	107,40	107,50	107,59	107,58	107,65	107,90	107,96	108,02	107,56
Transportasi	105,09	105,03	105,03	105,12	105,16	105,19	105,27	105,34	105,38	105,49	105,52	105,61	105,27
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,24	105,25	105,25	105,49	105,54	105,64	105,71	105,72	105,71	105,81	105,91	105,96	105,60
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,84	105,73	105,73	105,76	105,76	106,02	106,11	106,16	106,16	105,54	105,54	105,54	105,82
Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	105,76	105,79	105,79	105,83	106,03	106,03	106,03	106,06	106,70	106,70	106,70	106,74	106,18
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	107,45	107,26	107,14	107,37	107,53	107,60	107,78	107,77	107,84	107,81	108,67	108,76	107,75

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 5b

Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2022 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Konsumsi Rumah Tangga	108,53	108,66	109,31	109,34	109,85	111,17	111,90	111,16	111,76	111,26	110,91	111,71	110,46
Makanan, Minuman Dan Tembakau	109,35	109,51	110,46	110,18	110,96	113,04	114,08	112,82	112,83	111,89	111,22	112,47	111,57
Pakaian Dan Alas Kaki	109,98	110,00	110,14	110,93	110,99	111,21	111,35	111,39	111,45	111,47	111,51	111,59	111,00
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,81	104,06	104,42	105,30	105,48	105,60	106,13	106,38	107,06	107,33	107,27	107,43	105,86
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110,95	111,08	111,29	111,48	111,67	111,69	111,92	112,05	112,11	112,34	112,35	112,60	111,79
Kesehatan	108,30	108,30	108,38	108,70	108,84	108,95	108,95	109,14	109,22	109,28	109,64	109,64	108,95
Transportasi	105,66	105,72	105,94	106,85	106,91	106,95	107,01	107,06	114,00	114,54	115,11	115,19	109,25
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,93	105,93	105,94	105,94	105,94	105,94	105,94	105,94	105,94	105,94	105,93	105,93	105,93
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,66	105,66	105,83	105,83	105,88	106,00	106,11	106,39	106,46	106,65	106,71	106,71	106,16
Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	106,92	106,98	107,03	107,06	107,09	107,13	107,53	107,53	107,58	107,62	107,65	107,67	107,32
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	108,89	108,83	108,95	109,32	109,41	109,51	109,76	110,06	110,33	110,47	110,77	110,86	109,76

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 6a

Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2021 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BPPBM	104,00	104,29	104,44	104,87	104,86	104,87	105,02	105,00	105,03	105,16	106,03	106,19	104,98
Bibit	100,39	100,64	100,84	101,08	100,92	100,92	100,87	100,39	100,42	100,49	100,51	100,00	100,62
Pupuk Dan Pesticida	105,46	105,48	105,48	105,77	105,80	105,81	106,34	106,41	106,50	106,83	108,98	109,78	106,55
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	100,35	101,13	101,13	101,25	101,25	101,26	101,26	101,26	101,26	101,53	101,53	101,53	101,23
Transportasi Dan Komunikasi	103,32	103,30	103,30	103,40	103,40	103,40	103,43	103,43	103,43	103,44	103,51	103,52	103,41
Barang Modal	106,06	106,06	106,06	106,08	106,14	106,14	106,17	106,31	106,32	106,32	106,44	106,44	106,21
Upah Buruh	104,77	105,35	105,75	106,71	106,71	106,71	106,71	106,71	106,71	106,71	107,46	107,46	106,48

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel 6b

Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2022 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BPPBM	106,84	107,39	107,67	107,74	108,57	108,78	109,10	108,89	109,49	109,91	110,03	110,09	108,71
Bibit	99,24	99,79	100,77	100,45	100,45	102,20	103,72	101,88	101,74	101,86	101,00	100,73	101,15
Pupuk Dan Pestisida	111,32	112,73	113,26	113,44	116,01	116,01	116,28	116,29	116,32	116,66	116,73	116,96	115,17
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	102,08	102,06	102,06	102,18	102,18	102,18	102,18	102,18	102,21	102,21	102,21	102,21	102,16
Transportasi Dan Komunikasi	103,60	103,73	103,81	104,23	105,13	105,17	105,41	105,45	111,55	112,60	113,28	113,50	107,29
Barang Modal	106,61	106,65	106,65	106,74	106,86	106,86	107,31	107,31	107,34	107,34	107,34	107,35	107,03
Upah Buruh	108,18	108,39	108,39	108,39	108,39	108,39	108,39	108,39	108,50	109,19	109,64	109,64	108,66

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel 7a

Pertumbuhan It, Ib dan NTPH Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2021 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	3,07	-0,26	-1,45	2,28	-3,08	-2,64	2,78	-2,80	-0,07	1,78	1,28	0,95	0,15
Padi	5,43	-0,16	-3,27	3,92	-4,93	-4,60	4,30	-5,52	-0,32	3,51	2,73	0,10	0,10
Palawija	0,30	-0,25	1,24	0,18	-0,65	-0,02	1,24	0,74	0,25	0,03	-0,44	2,42	0,42
Indeks Harga yang Dibayar Petani	-1,35	-2,18	-3,06	1,27	-1,32	-2,83	-2,10	-2,78	-0,32	-3,34	-0,26	-4,36	-1,89
Konsumsi Rumah Tangga	0,91	-0,18	-0,30	0,40	-0,20	-0,48	0,37	0,10	-0,07	0,10	0,71	0,17	0,13
BPPBM	0,98	-0,24	-0,36	0,40	-0,22	-0,54	0,40	0,11	-0,08	0,10	0,69	0,18	0,12
Nilai Tukar Petani	0,34	0,28	0,14	0,41	-0,01	0,01	0,14	-0,02	0,03	0,12	0,83	0,16	0,20

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel 7b

Pertumbuhan It, Ib dan NTPH Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2022 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	-1,78	2,64	4,94	-3,34	-1,83	12,88	4,46	-4,16	-2,37	-4,87	-3,73	5,46	0,69
Padi	-4,27	4,65	7,56	-4,93	-3,23	21,33	8,02	-6,32	-4,35	-6,86	-6,58	9,80	1,24
Palawija	1,13	0,50	2,04	-1,52	-0,21	3,22	-0,51	-0,87	0,57	-2,33	-0,09	0,17	0,17
Indeks Harga yang Dibayar Petani	2,38	-1,54	-1,13	1,10	0,81	0,50	1,30	-2,38	-2,35	-0,49	-0,05	2,55	0,06
Konsumsi Rumah Tangga	0,32	0,16	0,56	0,03	0,50	1,09	0,61	-0,61	0,54	-0,36	-0,27	0,65	0,27
BPPBM	0,29	0,11	0,60	0,03	0,47	1,20	0,65	-0,66	0,54	-0,45	-0,32	0,72	0,27
Nilai Tukar Petani	0,61	0,51	0,26	0,07	0,77	0,19	0,29	-0,19	0,55	0,38	0,11	0,05	0,30

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel 8

Perkembangan It Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
2021 – 2022 (2018=100)

Bulan	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Januari	104,72	101,37
Februari	104,44	104,05
Maret	102,93	109,19
April	105,28	105,54
Mei	102,04	103,61
Juni	99,34	116,95
Juli	102,11	122,17
Agustus	99,25	117,08
September	99,17	114,31
Oktober	100,94	108,74
November	102,23	104,68
Desember	103,20	110,40
Rata-Rata	102,14	109,84

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 9

Perkembangan Ib Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
2021 - 2022 (2018=100)

Bulan	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Januari	107,33	108,34
Februari	107,14	108,51
Maret	106,81	109,12
April	107,24	109,16
Mei	107,02	109,71
Juni	106,51	110,90
Juli	106,91	111,58
Agustus	107,02	110,90
September	106,94	111,50
Oktober	107,05	111,10
November	107,81	110,81
Desember	107,99	111,53
Rata-Rata	107,15	110,26

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 10

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2021 – 2022 (2018=100)

Bulan	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Indeks Harga yang Dibayar Petani	107,15	110,26
Konsumsi Rumah Tangga	107,42	110,46
Makanan, Minuman Dan Tembakau	107,96	111,57
Pakaian Dan Alas Kaki	109,21	111,00
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,06	105,86
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110,21	111,79
Kesehatan	107,56	108,95
Transportasi	105,27	109,25
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,60	105,93
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,82	106,16
Pendidikan	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	106,18	107,32
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	107,75	109,76
BPPBM	104,98	108,71
Bibit	100,62	101,15
Pupuk Dan Pesticida	106,55	115,17
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	101,23	102,16
Transportasi Dan Komunikasi	103,41	107,29
Barang Modal	106,21	107,03
Upah Buruh	106,48	108,66

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 11

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018-2022

Tahun	Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura (It)		
	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Tanaman Obat-Obatan
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	100,00	100,00	100,00
2019	98,64	101,91	105,91
2020	95,78	105,53	101,43
2021	99,07	107,28	92,89
2022	108,71	113,76	82,85

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2018-2022 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100
- Tahun 2014-2017 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100
- Tahun 2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

Tabel 12

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
2018-2022

Tahun	Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura (Ib)		
	KRT	BPPBM	Tanaman Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	100,00	100,00	100,00
2019	103,18	102,04	103,06
2020	105,41	103,45	105,19
2021	107,42	104,98	107,15
2022	110,46	108,71	110,26

Tabel 13

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh,
2018-2021

Tahun	NTPH	NTUPH
(1)	(2)	(3)
2018	100,00	100,00
2019	97,20	98,18
2020	94,94	96,91
2021	95,32	97,30
2022	99,58	101,03

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2018-2022 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100
- Tahun 2014-2017 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100
- Tahun 2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

Tabel 14

Pertumbuhan Rata-rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, 2014-2022

Tahun	NTPH	NTUPH
(1)	(2)	(3)
2018	-	-
2019	-2,80	-1,81
2020	-2,32	-1,30
2021	0,40	0,40
2022	4,47	3,83

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2018-2022 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100
- Tahun 2015-2017 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100

Tabel 15a

Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2021 (2018=100)

Rincian	It	Ib	NTPH
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	102,14	107,15	95,32
Sumatera Utara	101,28	106,76	94,88
Sumatera Barat	108,03	108,30	99,75
Riau	101,10	107,56	94,00
Jambi	104,56	105,85	98,78
Sumatera Selatan	96,03	107,75	89,13
Bengkulu	108,50	107,90	100,57
Lampung	104,23	107,77	96,72
Bangka Belitung	113,71	106,13	107,08
Kepulauan Riau	109,58	104,98	104,38

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 15b

Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2022 (2018=100)

Rincian	It	Ib	NTPH
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	109,84	110,26	99,58
Sumatera Utara	104,21	111,86	93,15
Sumatera Barat	126,92	113,51	111,73
Riau	110,91	111,64	99,30
Jambi	117,13	110,51	105,91
Sumatera Selatan	107,10	113,20	94,57
Bengkulu	113,72	113,44	100,09
Lampung	120,79	112,30	107,44
Bangka Belitung	130,96	113,42	115,41
Kepulauan Riau	119,49	109,03	109,57

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BPS PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

**JALAN TGK. H.M. DAUD BEUREUEH NO. 50,
KUTA ALAM, BANDA ACEH
(0651) 23005**